

Implementasi Pengungkapan *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode (2021 -2023))

Atria Dea Permata¹, Erma Setiawati²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210561@student.ums.ac.id es143@ums.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of environmental, social, and governance disclosure on the company performance. This study uses quantitative research methods with purposive sampling method as a sampling technique. The sample of this study is finance sector company listed on the Indonesia Tock Exchange in 2021-2023 and obtained 26 firms as samples that match the criteria. This study uses secondary data obtained from the company's annual report and sustainability report using the documentation method. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis methods. The result of this study indicates that environmental and governance have an influence on company performance. Meanwhile, the social have no influence on company performance.

Keywords: *environmental, social, governance, company performance*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *environmental, social* dan *governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dan diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel yang sesuai kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dengan metode dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental* dan *governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, *social* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *environmental, social, governance, kinerja keuangan*

PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal Indonesia menjadi salah satu indikator utama dalam perkembangan perekonomian dan perhatian utama bagi perusahaan karena persepsi masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor. Pasar modal dalam praktiknya terlibat dalam aspek keberlanjutan dan skema *sustainable investing* (Wiyana Putri, 2023). Bisnis yang berkelanjutan dapat dicapai apabila perusahaan dapat menjalankan aspek ekonomi yang berhubungan dengan *profit*, aspek sosial yang berhubungan dengan *people*, serta aspek lingkungan yang berhubungan dengan *planet* (Boiral et al., 2019).

Belakangan ini permasalahan lingkungan, sosial dan tata kelola menjadi fokus utama bagi perusahaan. Keberlangsungan lama atau tidaknya suatu perusahaan dianalisis melalui bagaimana hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan hidup sekitar, maka dari itu saat ini para pemangku kepentingan semakin memperhatikan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (Nugroho & Hersugondo, 2022). Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya perusahaan dituntut untuk tidak mementingkan keuntungan perusahaan semata, namun juga harus memerhatikan dampak yang diakibatkan dari aktivitas operasional perusahaan (Ekonomika & Bisnis, 2022).

Tantangan global mendorong para investor untuk menyadari pentingnya penarapan *environmental*, *social* dan *governance* di seluruh kegiatan perusahaan. Manusia telah menyadari bahwa bumi kian panas dan perubahan iklim semakin ekstrim (Martha, 2023). Di Indonesia penerapan aspek *ESG* semakin berkembang, dapat dilihat dari investasi berkelanjutan yang menganggap penting aspek-aspek *ESG*. Perusahaan yang menerapkan *ESG* akan memiliki pengetahuan yang tajam untuk mengelola tujuan jangka panjang mereka dan dapat menarik investor dalam mengambil keputusan investasi yang bertanggung jawab secara sosial (De Lucia et al., 2020). Penerapan *environmental*, *social* dan *governance* yang efektif memberi manfaat bagi perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai elemen utama manajemen untuk melaporkan keterbukaan informasi laporan keberlanjutan atas permasalahan *ESG*. Kegiatan perusahaan yang dicatat dalam laporan keberlanjutan bertujuan untuk menjaga kestabilan dengan menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

ESG merupakan sistem kerangka kerja yang mencakup faktor lingkungan, sosial dan tata kelola yang menjadi bagian dari tujuan perusahaan. *ESG* merupakan sebuah standar perusahaan dalam mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan di praktik investasi sehingga searah dengan konsep *environmental*, *social* dan *governance*. Manfaat dari tindakan *ESG* adalah meningkatkan nilai perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas saham, penurunan volatilitas dan biaya modal (ekuitas dan hutang) (Ratajczak & Mikolajewicz, 2021). Pengungkapan *ESG* dalam laporan berkelanjutan sangat berkembang dan terus meningkat di seluruh dunia. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai kinerja keuangan perusahaan. *ESG score* menjadi salah satu pengukuran yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan, untuk meningkatkan *economic sustainability* diperlukan pengungkapan data *ESG* lebih transparan (Kim & Koo, 2023). Pengungkapan *ESG* yang dilakukan perusahaan dapat memberikan informasi peluang dan risiko yang dihadapi kepada *stakeholder*. Di Indonesia OJK belum menilai penerapan pengungkapan *ESG* sehingga tidak diketahui informasi yang ideal.

Kinerja keuangan adalah gambaran atau analisis data keuangan dalam laporan keuangan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah meraih hasil ekonomi dalam satu periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan (Pagiu et al., 2020). Rasio keuangan dapat digunakan untuk analisis

kinerja keuangan perusahaan. Kesuksesan perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangannya, *financial performance* hal utama yang dipakai dalam menilai tingkat kinerja dibuktikan dengan dokumen keuangan. Dengan menggunakan indikator tersebut perusahaan dapat melakukan tinjauan dan penilaian, maka dari itu kinerja keuangan menjadi bagian dari organisasi (Meiyana, 2019). Kinerja keuangan bank terdiri dari pengelolaan keuangan perusahaan dalam periode tertentu baik dari segi pengumpulan dana dan penyaluran dana (Azmi & Takarini, 2022). Sektor perbankan mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional guna mendorong pemerataan pendapatan nasional.

Dengan adanya latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pengungkapan *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021 -2023)”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang dimana investigasi fenomena objektif dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik berupa data sekunder seperti *annual report* dan *sustainability report* perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id atau *website* resmi perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Machfoedz dalam (Agung, 2020) sesuatu desain penelitian bisa dikatakan bermutu ataupun mempunyai ketepatan bila terpenuhi dua ketentuan, yaitu dapat digunakan guna menguji hipotesis (khusus bagi penelitian yang menggunakan metode kuantitatif) serta mampu mengatur ataupun mengendalikan varian.

Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang sudah memiliki ketetapan dari peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian dari sana bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono 1997;57). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan karakteristik tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji analisis non parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,200	Data Terdistribusi Normal

(Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Asymp.Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai sebesar 0,200. Nilai tersebut berada di atas nilai signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, untuk uji multikolinearitas menggunakan uji *Tolerance* dan *VIF* yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ENV	0,598	1,672	Tidak Terdapat Multikolinearitas
SOC	0,600	1,667	Tidak Terdapat Multikolinearitas
GOV	0,774	1,293	Tidak Terdapat Multikolinearitas

(Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2, maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini nilai *VIF* antara 1,293 sampai 1,672 < 10 dan nilai *tolerance* antara 0,598 sampai 0,774 $> 0,10$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali,2018). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi bisa menggunakan uji Durbin Watson. Hasil pengujian autokorelasi dengan Durbin Watson diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	Keterangan
Unstandardized Residual	2,159	Tidak terjadi autokorelasi

(Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025)

Hasil pengujian autokorelasi dengan metode Durbin Watson tersebut

menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,159 dan nilai dU sebesar 1,6918 maka nilai 4-dU sebesar 2,3082. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $dU < DW < 4-dU$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas bisa menggunakan uji spearman-rho, jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
ENV	1,000	Tidak terdapat heteroskedastisitas
SOC	1,000	Tidak terdapat heteroskedastisitas
GOV	1,000	Tidak terdapat heteroskedastisitas

(Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,005$. Oleh karena itu, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

A. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t Hitung	Signifikansi t	Keterangan
Konstanta	0,734	0,915	0,364	
ENV	1,506	-2,323	0,024	H1 Diterima
SOC	1,521	0,634	0,528	H2 Ditolak
GOV	0,983	2,465	0,017	H3 Diterima
F Hitung			3,106	
R Square			0,138	
Adjusted R			0,094	
Signifikansi F			0,033	

(Sumber: Data yang diolah SPSS, 2025)

Dari hasil pengujian tabel 5, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA=0,734+1,506ENV+1,521SOC+0,983GOV+e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda di atas arah dari hasil koefisien regresi penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,734 menunjukkan bahwa variabel *Environmental* (ENV), *Social* (SOC), *Governance* (GOV) memiliki nilai tetap atau konsisten, maka nilai tingkat Kinerja Keuangan akan sebesar 0,734.
- b. Nilai koefisien dari variabel *Environmental* (ENV) sebesar 1,506 artinya apabila terdapat kenaikan sebesar 1% pada *environmental* maka nilai tingkat kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,506% begitu sebaliknya apabila terjadi penurunan 1% pada *environmental* maka nilai tingkat kinerja keuangan juga mengalami penurunan sebesar 1,506%
- c. Nilai koefisien variabel *Social* (SOC) sebesar 1,521 artinya apabila terdapat kenaikan 1% pada *social* maka nilai tingkat kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,521% begitu sebaliknya jika terjadi penurunan 1% pada *social* maka nilai tingkat kinerja keuangan juga mengalami penurunan sebesar 1,521%.
- d. Nilai koefisien variabel *Governance* (GOV) sebesar 0,983 artinya apabila terdapat kenaikan 1% pada *governance* maka nilai tingkat kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,983% begitu sebaliknya jika terjadi penurunan 1% pada *governance* maka nilai tingkat kinerja keuangan juga mengalami penurunan sebesar 0,983%.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi *fit* atau layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.7 diperoleh nilai F hitung sebesar 3,106 dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-square sebesar 0,094. Hal ini berarti bahwa 9,4% variabel *environmental*, *social* dan *governance* dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 9,4% sedangkan sisanya 90,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diamati pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan hasil uji T pada tabel IV.7, maka masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi pada variabel *environmental* (ENV) sebesar 0,024 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *environmental* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- b. Nilai signifikansi pada variabel *Social* (SOC) sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Nilai signifikansi pada variabel *governance* (GOV) sebesar 0,017 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

1. Pengaruh *Environmental* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *environmental* menunjukkan nilai signifikan 0,024 dan nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *environmental* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adanya hubungan yang positif dalam pengungkapan kebijakan dan praktik lingkungan dapat memperoleh citra perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus memiliki kepedulian dan bertanggung jawab terhadap lingkungan agar memperoleh nilai positif dari masyarakat sehingga mendapat kinerja yang unggul. Pengungkapan *environmental* dapat memaksimalkan *image* perusahaan untuk meningkatkan reputasi di mata investor maupun konsumen untuk memberikan modal guna keberlangsungan bisnis yang lebih maju. Minat dan kepercayaan pemangku kepentingan yang meningkat dapat berdampak pada seberapa aktif mereka mendukung operasi bisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Era Vivianti Husada & Susi Handayani, 2021), (Melinda & Wardhani, 2020), dan (Al Mosh, 2022).

2. Pengaruh *Social* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *social* menunjukkan nilai signifikan 0,528 dan nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05 yang berarti bahwa H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implementasi aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan dampak nyata terhadap indikator *financial*. Meskipun secara teori *corporate social responsibility (CSR)* dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan loyalitas pelanggan namun dalam praktiknya memberikan pengaruh yang buruk terhadap kinerja operasional perusahaan. Berbanding terbalik dengan teori legitimasi yang mengatakan bahwa perusahaan akan melakukan kegiatan sosial untuk mendapat pengakuan atas kegiatan yang dilakukan. Pengungkapan *social* perusahaan masih lemah sehingga belum dapat dipastikan apakah kegiatan sosial dilakukan dengan efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ruan & Liu, 2021), (Hamidah & Puspawati 2023), dan (Domanovic, 2021).

3. Pengaruh *Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *governance* menunjukkan nilai signifikan 0,017 dan nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implementasi prinsip *good corporate governance* memiliki kontribusi signifikan terhadap akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan,

sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, manajemen risiko dan pengelolaan sumber daya perusahaan sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Dengan adanya pengungkapan *governance* transparansi tata kelola perusahaan menjadi semakin maju. Transparansi membuat mudah perusahaan memperdagangkan saham karena investor lebih tertarik dengan perusahaan yang menjunjung tinggi pengungkapan *governance*. Secara keseluruhan, perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung menunjukan kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahab Maulana¹ & Iradianty² (2016), Zahroh & Hersugondo (2021) dan Safriani & Utomo (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Implementasi Pengungkapan *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap kinerja keuangan”. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Environmental* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis (uji t) yang menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,024 kurang dari 0,05. H1 diterima.
2. *Social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis (uji t) yang menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,528 lebih dari 0,05. H2 ditolak.
3. *Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis (uji t) yang menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,017 kurang dari 0,05. H3 diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya :

1. Menambahkan variabel moderasi pada pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan atau menambah beberapa variabel yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Memperpanjang periode pengamatan, sehingga dapat melihat adanya pengaruh jangka waktu yang lebih panjang.
3. mengambil sampel perusahaan sektor lain yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memperoleh hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Azmi, S. N., & Takarini, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 149. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3527>
- Boiral, O., Heras-Saizarbitoria, I., & Brotherton, M. C. (2019). Assessing and Improving the Quality of Sustainability Reports: The Auditors' Perspective. *Journal of Business Ethics*, 155(3), 703–721. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3516-4>
- De Lucia, C., Paziienza, P., & Bartlett, M. (2020). Does good ESG lead to better financial performances by firms? Machine learning and logistic regression models of public enterprises in Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 12(13). <https://doi.org/10.3390/su12135317>
- Ekonomika, J., & Bisnis, D. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 754. <https://doi.org/10.47233/jebis.v2i3.267>
- Era Vivianti Husada, & Susi Handayani. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019). *Bina Akuntansi*, 8 no 2, 122–144.
- Farisa Caesaria, A., & Basuki, B. (n.d.). *The study of sustainability report disclosure aspects and their impact on the companies' performance*. www.idx.co.id,
- Ferriani, F., & Natoli, F. (2021). ESG risks in times of Covid-19. *Applied Economics Letters*, 28(18), 1537–1541. <https://doi.org/10.1080/13504851.2020.1830932>
- Folger-Laronde, Z., Pashang, S., Feor, L., & ElAlfy, A. (2022). ESG ratings and financial performance of exchange-traded funds during the COVID-19 pandemic. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 12(2), 490–496. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1782814>
- Kim, R., & Koo, B. (2023). The impact of ESG rating disagreement on corporate value. *Journal of Derivatives and Quantitative Studies*, 31(3), 219–241. <https://doi.org/10.1108/JDQS-01-2023-0001>

- Kinerja, P., Lingkungan, E. (, Dan, S., Kelola, T., Terhadap,), Perusahaan, N., Kinerja, D., Elika, P., Delvina, M., & Hidayah, R. (2023). The Effect Of ESG (Environmental, Social And Governance) Performance On Company Value And Company Performance. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Kujala, J., Lämsä, A. M., & Riivari, E. (2017). Company stakeholder responsibility: An empirical investigation of top managers' attitudinal change. *Baltic Journal of Management*, 12(2), 114–138. <https://doi.org/10.1108/BJM-07-2016-0148>
- Luh Putu Sariyani, N., & Tanti Kustina, K. (n.d.). *Environmental, Social, and Governance (ESG) Implementation to Support Peken Facebook's Operational Performance for Sustainable Business*.
- Majidah, & Novy Aryanty. (2022). Financial Performance: Environmental Performance, Green Accounting, Green Intellectual Capital, Green Product, & Risk Management. International Conference on Industrial Engineering and Operations Management. *N International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Rome, Italy*, 26–28.
- Martha, H. (2023). *THE EFFECTS OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) ON CORPORATE PERFORMANCE*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1380>
- Meiyana, A. , & A. M. N. (2019). document. *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, , 1–18.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE, AND CONTROVERSIES ON FIRMS' VALUE: EVIDENCE FROM ASIA. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 27, pp. 147–173). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022a). *Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Vol. 15, Issue 2). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis/page233>
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022b). *Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Vol. 15, Issue 2). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis/page233>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (n.d.). PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2).

<https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>

Wahab Maulana¹, M., & Iradianty², A. (2016). And Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020 Analysis Of the Influence of Governance, Risk, And Compliance on Financial Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesia Period. In *Risk*.

Zahroh, B. M., & Hersugondo, H. (2021). *THE EFFECT OF ESG PERFORMANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN THE INDONESIAN*. <https://journal.afebi.org/index.php/ambr/article/view/475>